

ABSTRAK

Penelitian perilaku penemuan informasi mahasiswa Sastra Indonesia dalam menunjang mata kuliah bahasa madura ini bertujuan untuk mengetahui perilaku penemuan informasi mahasiswa Sastra Indonesia terkait perkuliahan bahasa madura. Acuan dari penelitian ini adalah model ketiga dari teori Wilson. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, yang menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling, dimana total sampling adalah keseluruhan populasi. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa fakultas sastra indonesia di Universitas Airlangga. Penelitian ini dilakukan karena terdapat fenomena yaitu mahasiswa di fakultas sastra indonesia yang mengambil mata kuliah bahasa madura yang kesulitan untuk mendapatkan sumber informasinya. Selain itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan informasi dan hambatan apa saja yang timbul dalam perilaku penemuan informasi mahasiswa sastra indonesia dalam menemukan informasi terkait mata kuliah bahasa madura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe deskriptif. Dengan sampel sebanyak 87 responden yang ditentukan oleh rumus Sugiyono. Teknik dalam mengumpulkan data menggunakan instrumen kuesioner. Hasil dari penelitian ini kebutuhan informasi mereka mayoritas membutuhkan informasi untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah. Hambatan yang sering mereka alami dalam proses penemuan informasi adalah kesulitan bahasa yang belum di kuasi sepenuhnya, dan kurang tersedianya literatur tentang bahasa madura.

Kata kunci : perilaku penemuan informasi, kebutuhan informasi

ABSTRACT

The research on information discovery behavior of Indonesian Literature students in supporting the Madura language course aims to find out the information discovery behavior of Indonesian Literature students related to Madura language lectures. The reference to this study is the third model of Wilson's theory. The method used in this research is descriptive quantitative method, which uses a sampling technique that is total sampling, where total sampling is the entire population. The sample of this study is a student of Indonesian literature faculty at Airlangga University. This research was conducted because there is a phenomenon, namely students in the Indonesian literature faculty who take the Madura language course who have difficulty getting the source of the information. In addition, this research was conducted to find out the information needs and what obstacles arise in the information discovery behavior of Indonesian literature students in finding information related to Madura language courses. This study uses a quantitative approach with descriptive type. With a sample of 87 respondents determined by Sugiyono's formula. Technique in collecting data using a questionnaire instrument. The results of this study, the majority of their information needs require information to do college assignments. Barriers that they often experience in the process of finding information are the difficulties of language that have not been fully quasi, and the lack of available literature on madura.

Keywords: information discovery behavior, information needs